

DAFTAR PUSTAKA

1. Murata, Y., Yamamoto, K., Yamaguchi, Y., Morishita, H. & Introduction, I. THE GLOBAL PREVALENCE OF ANAEMIA IN 2011. (2011). doi:10.1017/S1368980008002401
2. WHO. Anaemia Policy Brief. (2012).
3. Marmi. Gizi dalam kesehatan Reproduksi. in *Pustaka pelajar* (2014).
4. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2018. *Kemntrian Kesehat. Republik Indones.* **1**, 1–200 (2018).
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Lap. Nas. 2013* 1–384 (2013). doi:1 Desember 2013
6. DIY, D. K. P. Laporan Akhir Evaluasi Anemia pada Remaja. (2018).
7. Kemenkes. PMK No. 88 Tablet Tambah Darah. *Kemenkes 2014* 1–5 (2014). doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo _ Kampanye Penanggulangan Anemia Pada Remaja.
9. Notoadmodjo, S. promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. in *Rineka Cipta* 194 (2014).
10. Zehner, E. R. *et al. Health and Health. Psychological Review* **107**, (2017).
11. Budiarni, W. & Subagio, H. W. Widya Budiarni, Hertanto Wahyu Subagio *). **1**, 99–107 (2012).
12. Amanda, fatricia. 2012, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok. **2**, 105–116 (2014).
13. Risva, T. C. & Rahfiludin, M. Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri (Studi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro). *J. Kesehat. Masy.* **4**, 243–250 (2016).
14. Aikawa, R. *et al.* Why do adult women in Vietnam take iron tablets? *BMC Public Health* **6**, 2–9 (2006).
15. Khammarnia, M., Amani, Z., Hajmohammadi, M., Ansari-Moghadam, A. & Eslahi, M. A survey of iron supplementation consumption and its related factors in high school students in Southeast Iran, 2015. *Malaysian J. Med. Sci.* **23**, 57–64 (2016).
16. Nuradhiani, A., Briawan, D. & Dwiriani, C. M. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di

Kota Bogor. *J. Gizi dan Pangan* **12**, 153–160 (2017).

17. Syaima, N. *et al.* Hubungan dukungan keluarga dengan niat konsumsi tablet tambah darah pada remaja puteri. **029**, 113–118
18. Hendrian, R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011. *Skripsi* (2011).
19. World Health Organization. Guideline: Intermittent iron supplementation in preschool and school-age children. *World Heal. Organ.* 28 (2011). doi:10.1100/tsw.2010.188
20. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. in *Gramedia Pustaka Utama* (2009).
21. Soetjningsih. Tumbuh kembang Remaja dan permasalahannya. in *CV Sagung Seto* (2010).
22. Haidar, J. A. & Pobocik, R. S. Iron deficiency anemia is not a rare problem among women of reproductive ages in Ethiopia: A community based cross sectional study. *BMC Blood Disord.* **9**, 7 (2009).
23. Sugeng. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sel Darah Merah. in *EGC* (2016).
24. Supariasa. Penilaian Status Gizi. in *EGC* (2002).
25. Soleimani, N. & Abbaszadeh, N. Relationship between Anaemia, caused from the iron deficiency, and academic achievement among third grade high school female students. *Procedia - Soc. Behav. Sci.* **29**, 1877–1884 (2011).
26. Ser, A. L. Anemia Defisiensi Besi. in *EGC* (2013).
27. Made, B. I. Hematologi Klinik. in *EGC* (2018).
28. *Surat Edaran tentang pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur.* (2016).
29. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan teori & Aplikasi. in *Rineka Cipta* (2010).
30. Ratna, Wahyu, S. Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Aplikasinya di Pendidikan Kesehatan. in *Fitramaya* (2013).
31. Bryar, M. Teori Praktik Kebidanan. in *EGC* (2008).
32. Lewis, A. J., Bertino, M. D., Robertson, N., Knight, T. & Toumbourou, J. W. Consumer feedback following participation in a family-based intervention for youth mental health. *Depress. Res. Treat.* **2012**, (2012).
33. Nicholls, L. *et al.* Parental encouragement of healthy behaviors: Adolescent weight status and health-related quality of life. *BMC Public Health* **14**, 1–8 (2014).

34. Dhikale, P., Suguna, E., Thamizharasi, A. & Dongre, A. Evaluation of Weekly Iron and Folic Acid Supplementation program for adolescents in rural Pondicherry, India. *Int. J. Med. Sci. Public Heal.* **4**, 1360 (2015).
35. Risonar, M. G. D., Tengco, L. W., Rayco-Solon, P. & Solon, F. S. The effect of a school-based weekly iron supplementation delivery system among anemic schoolchildren in the Philippines. *Eur. J. Clin. Nutr.* **62**, 991–996 (2008).
36. Sastroasmoro. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. in *Sagung Seto* (2014).
37. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. in *Rineka Cipta* (2012).
38. Arikunto, S. Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. in *Rineka Cipta* 174–179 (2013).
39. Riwidikdo, H. Statistik Kesehatan. in *Nuha Medika* (2012).
40. Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. in *Pustaka pelajar* 156–157 (2011).
41. Sajna, M. V & Jacob, S. A. Adherence to weekly iron and folic acid supplementation among the school students of Thrissur corporation – a cross sectional study. **4**, 1689–1694 (2017).
42. Kanani, S. J. Symposium: Improving Adolescent Iron Status before Childbearing Supplementation with Iron and Folic Acid Enhances Growth in Adolescent. 452–455 (2000).
43. Editorial, T. & Kimia, J. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi Di SMA Pertiwi 1 Padang. **2**, (2018).